

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data, diperoleh hasil bahwa semua variabel transportasi laut dalam negeri berkorelasi positif dengan PDRB real estate yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Hubungan PDRB Real Estate dan Kunjungan Kapal Dalam Negeri (Unit)

Diperoleh nilai koefisien korelasi *product momen* sebesar 0.331 yang menunjukkan adanya korelasi yang positif secara signifikan antara kedua variabel. Dapat diartikan jika semakin tinggi jumlah kunjungan kapal dalam negeri (unit) maka semakin tinggi pula nilai PDRB real estate, sebaliknya jika semakin rendah jumlah kunjungan kapal dalam negeri (unit) maka semakin rendah nilai PDRB real estate.

2. Hubungan PDRB Real Estate dan Kunjungan Kapal Dalam Negeri (GT)

Diperoleh nilai koefisien korelasi *product momen* sebesar 0.504 yang menunjukkan adanya korelasi yang positif secara signifikan antara kedua variabel. Dapat diartikan jika semakin tinggi jumlah kunjungan kapal dalam negeri (GT) maka semakin tinggi pula nilai PDRB real estate, sebaliknya jika semakin rendah jumlah kunjungan kapal dalam negeri (GT) maka semakin rendah nilai PDRB real estate.

3. Hubungan PDRB Real Estate dan Arus Barang Non-Peti Kemas serta Peti Kemas Pelayaran Dalam Negeri (Bongkar)

Diperoleh nilai koefisien korelasi *product momen* sebesar 0.251 yang menunjukkan adanya korelasi yang positif secara signifikan antara kedua variabel. Dapat diartikan jika semakin tinggi jumlah arus barang Non-Peti Kemas serta Peti Kemas pelayaran dalam negeri (bongkar) maka semakin tinggi pula nilai PDRB real estate, sebaliknya jika semakin rendah jumlah arus barang Non-Peti Kemas

serta Peti Kemas pelayaran dalam negeri (bongkar) maka semakin rendah nilai PDRB real estate.

4. Hubungan PDRB Real Estate dan Arus Barang Non-Peti Kemas serta Peti Kemas Pelayaran Dalam Negeri (Muat)

Diperoleh nilai koefisien korelasi *product momen* sebesar 0.447 yang menunjukkan adanya korelasi yang positif secara signifikan antara kedua variabel. Dapat diartikan jika semakin tinggi jumlah arus barang Non-Peti Kemas serta Peti Kemas pelayaran dalam negeri (muat) maka semakin tinggi pula nilai PDRB real estate, sebaliknya jika semakin rendah jumlah arus barang Non-Peti Kemas serta Peti Kemas pelayaran dalam negeri (muat) maka semakin rendah nilai PDRB real estate.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada studi di atas, diperoleh kesimpulan yaitu adanya pengaruh transportasi laut terhadap PDRB real estate. Jika transportasi laut lebih diperhatikan dan diperbaiki sarana prasarana nya kemudian mengalami peningkatan jumlah kunjungan maupun arus barang, maka semakin baik pula nilai PDRB real estate beberapa daerah di Indonesia. Nantinya, hal ini akan memperkuat dan meningkatkan perekonomian nasional. Sebagai sarana transportasi yang mampu mengangkut banyak barang dalam jumlah besar dan dengan estimasi biaya yang lebih murah. Karena transportasi laut merupakan salah satu alternatif mobilisasi dan konektivitas antar pulau di Indonesia.

5.2 Saran

Menurut hasil analisis dan studi yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memakai data terbaru untuk studi selanjutnya. Karena seiring bertambahnya tahun, nilai PDRB dan jumlah Transportasi Laut diperkirakan meningkat.
2. Untuk instansi terkait, mohon untuk diperhatikan kembali sarana dan prasarana yang menunjang mobilisasi transportasi laut karena dapat berpotensi besar dan tentunya berpengaruh terhadap perekonomian nasional.